

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENLUIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR (Penelitian Tindakan Kelas VIII A MTs Negeri 1 Ciamis)

Tria Insan Nugraha¹, Rina Agustina², Taufik Hidayat³
^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh
nugrahainsan80@gmail.com , rinaagustini@unigal.ac.id , taufik@unigal.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari adanya masalah yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi sehingga guru melakukan treatment dengan menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Menurut keterangan guru terkait, faktor yang menyebabkan siswa belum mencapai KKM atau kriteria ialah karena kurangnya imajinasi siswa dan kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi tersebut, dan juga media yang digunakan hanya menggunakan media alam sekitar sekolah atau dalam kelas. Oleh karenanya harus ada peningkatan dalam menulis puisi walaupun belum relatif sempurna dengan memperhatikan unsur-unsur puisi yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. (2) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis puisi siswa setelah menggunakan media gambar. Hasil penelitian sebagai berikut : Rencana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar sesuai dengan prosedur kurikulum 2013. Langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut : (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa. Mengemukakan KD dan SK. (2) Guru memberikan materi. (3) Siswa dibagi kelompok dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan unsur-unsur, ciri-ciri, dan Langkah Langkah pembuatan puisi. (kurang dimengerti. (5) Guru memberikan tanggapan apa yang ditanyakan siswa. (6) Guru memberikan contoh teks puisi kepada siswa untuk dianalisis. (7) Guru membagikan gambar pada masing-masing kelompok siswa. (8) Dari contoh teks yang telah diberikan dan dianalisis, siswa mencoba mengembangkan ide mereka melalui media gambar menjadi teks puisi. (9) Setelah menulis puisi, siswa diberikan kesempatan untuk membacakan hasil menulis puisi di depan kelas.. Terdapat perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Hal ini dibuktikan dengan hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar di kelas VIII A MTs Negeri 1 Ciamis. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan dari Siklus 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang I dengan pencapaian ketuntasan belajar dari Siklus I yaitu 14 siswa dari 25 siswa yang sudah masuk kriteria tuntas dengan rata-rata nilai 73,8 dan meningkat pada Siklus II yaitu 25 siswa atau seluruh siswa sudah masuk kriteria tuntas dengan rata-rata nilai 82,8.

Kata kunci : kualitatif, media gambar, pembelajaran menulis puisi.

ABSTRACT

This research is motivated by a problem, namely the low ability of students to write poetry so that the teacher treats it using media images in an effort to improve students' ability to write poetry. According to the teacher's statement, the factors that caused students to not reach the KKM or criteria were due to the lack of imagination of students and the lack of students' ability to write poetry, and also the media used only used natural media around the school or in the classroom. Therefore there must be an increase in writing poetry, although it is not yet relatively perfect by paying attention to the elements of poetry, namely intrinsic and extrinsic. The aims of this study were (1) to describe the steps for using media images in improving students' poetry writing skills. (2) Describe the increase in students' poetry writing ability after using media images. The results of the study are as follows: The implementation plan for learning to write poetry using media images is in accordance with the 2013 curriculum procedures. The learning steps are carried out as follows: (1) The teacher conveys the competencies students want to achieve. Present KD and SK. (2) The teacher gives the material. (3) Students are divided into groups with their peers to discuss the elements,

characteristics, and steps for making poetry. (not understood. (5) The teacher gives responses to what students ask. (6) The teacher gives examples of poetry texts to students to analyze. (7) The teacher distributes pictures to each group of students. (8) From the sample text that has been given and analyzed, students try to develop their ideas through media images into poetry text. (9) After writing poetry, students are given the opportunity to read the results of writing poetry in front of the class. There is a change in students' abilities after participating in learning to write poetry using image media. this is evidenced by the results of learning to write poetry using picture media in class VIII A MTs Negeri 1 Ciamis This is indicated by the increase from Cycle 4) The teacher gives students the opportunity to ask if there is a I with the achievement of learning mastery from Cycle I, namely 14 students of the 25 students who have entered the criteria for completion with an average score of 73.8 and increased in Cycle II, namely 25 students or all students have entered the criteria for completion with an average score of 82.8.

Keywords: qualitative, media images, learning to write poetry.

PENDAHULUAN

Menurut Kosasih, 2012 (dalam Widiyanto, 2019) puisi didefinisikan sebagai “Wujud karya sastra yang memakai kata kata indah dan penuh makna”. Adapun penyebab puisi penuh makna adalah karena bahasa yang digunakan lebih padat dan berbeda dengan Bahasa yang digunakan sehari-hari. Hudson (dalam Aminuddin, 2015: 134) mengatakan bahwa “Puisi merupakan salah satu bentuk sastra yang disampaikan dengan kata-kata hingga menghasilkan imajinasi dan ilusi”.

Gerlack & Ely 2010:3 (dalam Akip Suhendar, 2014) mengatakan bahwa “Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.

Berkenaan dengan menulis puisi, siswa belum memahami betul apa itu puisi, sehingga perlu adanya pengenalan dan pendalaman materi tentang menulis puisi. Para siswa menganggap sulit menulis puisi karena mereka beranggapan bahwa puisi yang mereka buat tidak indah, sehingga mereka kurang percaya diri dalam menulis puisi.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu guru Bahasa Indonesia di MTs Negeri 1 Ciamis menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi belum optimal. Hal ini diketahui dari nilai rata-rata siswa yang memperoleh nilai 70 atau dibawah KKM sebesar 75. Kemampuan siswa dalam menulis puisi pada pembelajaran sebelumnya yaitu pada tahun ajaran 2021/2022 masih menimbulkan masalah dengan kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi dan perlu ditingkatkannya keterampilan

menulis puisi dikelas VIII A MTs Negeri 1 Ciamis, sehingga siswa yang belum mampu menulis puisi berjumlah 7 siswa dari 27 siswa. Menurut keterangan guru terkait, faktor yang menyebabkan siswa belum mencapai KKM atau kriteria ialah karena kurangnya imajinasi siswa dan kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi tersebut, dan juga media yang digunakan hanya menggunakan media alam sekitar sekolah atau dalam kelas. Oleh karenanya harus ada peningkatan dalam menulis puisi walaupun belum relatif sempurna dengan memperhatikan unsur-unsur puisi yaitu intrinsik dan ekstrinsik.

Untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas salah satunya adalah dengan menerapkan atau menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Penerapan pembelajaran media gambar akan melibatkan siswa secara aktif sehingga mampu mengembangkan kemampuan siswa secara penuh. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar diharapkan mampu memberikan pemikiran sesuai kenyataan sehingga siswa tidak berfikir abstrak. Pembelajaran menulis puisi melalui media gambar diharapkan memberikan dorongan kepada siswa dalam mengembangkan dan menuangkan gagasan melalui tulisan sesuai dengan pengalaman siswa. Media gambar diharapkan menjadi solusi dalam pembelajaran menulis puisi karena media gambar memiliki banyak kelebihan yang dapat membantu dalam pembelajaran menulis puisi diantaranya, membantu mempermudah siswa dalam menemukan ide atau gagasannya.

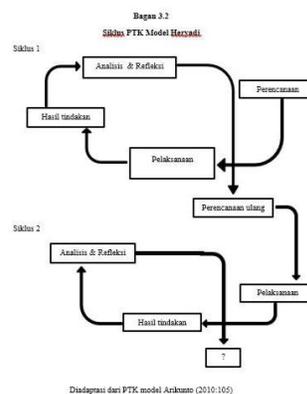
Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian

dengan judul “MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR (Penelitian Tindakan Kelas VIII A MTs Negeri 1 Ciamis)”.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2015: 2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan data kegunaan tertentu”. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah- langkah tertentu yang bersifat logis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Pada hakikatnya penelitian tindakan (action research) dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar. Menurut Suharsimi (2008) bahwa “Penelitian Tindakan Kelas merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan, kelas”. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini diupayakan untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkan dirancang dengan menempuh dua siklus. Dalam tiap siklusnya ditempuh empat kegiatan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Empat tahapan ini diadaptasi dari model PTK yang ditawarkan Arikunto, seperti pada gambar berikut.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Sub fokus pada peneliti adalah (1) Langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII A MTs Negeri 1 Ciamis dan (2) Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar

Siklus I

Proses pembelajaran menulis puisi melalui penggunaan media gambar di kelas VIII A MTs Negeri 1 Ciamis pada siklus I, telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan. Setiap tahapan yang ditempuh sesuai dengan siklus penelitian tindakan kelas sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2018:85) bahwa “Dalam penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis yang terdiri dari empat tahapan yakni : (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan tindakan (action), (3) observasi (observation), (4) refleksi (reflection). Tindakan perbaikan proses pembelajaran tersebut merupakan pertimbangan atas dasar hasil belajar awal siswa dalam menulis puisi menggunakan media gambar. Hal tersebut dilakukan untuk mengatasi permasalahan kemampuan siswa dalam menulis puisi

Pada siklus I ini guru terlebih dahulu menentukan waktu penelitian yang disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII A MTs Negeri 1 Ciamis, yaitu pada hari Kamis tanggal 04 April 2023 pukul 08.40 WIB sampai 10.00 WIB dengan dilaksanakan secara tatap muka.

1) Perencanaan

Perencanaan atau rencana (planning) perbaikan pembelajaran disusun terdiri atas komponen-komponen pembelajaran menulis puisi melalui penggunaan media gambar di kelas VIII A MTs Negeri 1 Ciamis. Rencana perbaikan pembelajaran ini merupakan hasil refleksi dari hasil pembelajaran sebelumnya (pembelajaran awal). Maka dari itu, segala sesuatu dalam perencanaannya disusun dengan tujuan untuk memperbaiki kesulitan yang dialami oleh guru dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan merupakan tindakan atas RPP yang telah disusun. Kegiatan awal dialokasikan selama 15 menit. Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mempersiapkan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dilanjutkan dengan doa bersama, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa. Pelaksanaan selanjutnya merupakan kegiatan apersepsi yakni dengan memberikan motivasi kepada siswa agar mereka siap untuk belajar, kemudian dilakukan tanya jawab dengan siswa mengenai penguasaan materi tentang menulis puisi pada pembelajaran sebelumnya dan dihubungkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari dan guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran sebelumnya. Tahap berikutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan inti yang dilaksanakan selama 60 menit yang terbagi menjadi lima tahap. Tahap tersebut antara lain mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pada tahap

mengamati, guru memberikan contoh puisi yang sesuai dengan unsur-unsur pembangun puisi. Kemudian siswa menemukan unsur-unsur pembangunnya. Tahap menanya, siswa menanyakan mengenai unsur-unsur pembangun puisi. Kemudian siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam menulis puisi dan bertanya tentang langkah menulis puisi menggunakan media gambar dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Tahap mengumpulkan data, siswa mendiskusikan berbagai gagasan untuk mencari tahu tentang hal-hal yang berhubungan dengan menulis puisi. Kemudian siswa mengenal unsur-unsur pembangun dalam puisi. Selanjutnya tahap mengasosiasi, siswa menulis puisi sesuai dengan gambar dengan memerhatikan unsur-unsur pembangunnya. Setelah menulis puisi, siswa diminta untuk menyunting puisi yang telah ditulis menjadi sebuah puisi yang utuh. Terakhir tahap mengkomunikasikan, secara bergiliran siswa mempresentasikan hasil karyanya berupa puisi yang sudah ditulis.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir yang dialokasikan selama 15 menit. Kegiatan ini dimulai dengan guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman atau simpulan pelajaran. Kemudian guru memberikan refleksi atau umpan balik untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. Setelah itu, guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.

3) Hasil Observasi

Hasil pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar pada siklus I diperoleh rata-rata nilai sebesar 73,8. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Nilai yang dihasilkan pada

Siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan, sehingga akan dilanjutkan ke Siklus ke II.

4) Refleksi

Seluruh rangkaian langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar pada siklus I dievaluasi. Aspek yang dievaluasi meliputi perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP), aktivitas guru, dan aktivitas siswa.

Aspek rencana pelaksanaan pembelajaran dinilai masih memiliki kekurangan. Sebab terdapat komponen yang perlu disempurnakan, yakni dalam komponen materi pokok pembelajaran menulis puisi.

Aktivitas guru dan aktivitas dinilai sudah berjalan baik. Namun berdasarkan hasil analisis observer masih belum berjalan secara optimal, dan terdapat kekurangan-kekurangan. Kekurangan yang ditemukan antara lain sebagai berikut.

- a) Guru belum mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang digunakan.
- b) Kemampuan bertanya siswa masih rendah. Siswa cenderung malu pada saat akan mengajukan pertanyaan.
- c) Aktivitas belajar siswa belum memperlihatkan perubahan perilaku yang signifikan dari pembelajaran sebelumnya. Siswa belum menunjukkan keberanian dalam mengemukakan pendapat.
- d) Siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan imajinasinya melalui media gambar yang sesuai dengan unsur-unsur pembangun puisi.
- e) Hasil belajar siswa mengacu pada aspek-aspek yang dinilai terlihat masih ada kekurangan dalam artian masih belum memenuhi harapan peneliti yaitu pada aspek diksi.

Tindakan perbaikan proses pembelajaran siklus II ini merupakan pertimbangan atas dasar hasil belajar pada siklus I yang berada pada rata-rata 73,8.

Tahap pertama pada siklus II ini yaitu perencanaan ulang. Kegiatan pembelajaran siklus II tidak jauh berbeda dengan kegiatan pembelajaran siklus I. Sama halnya dengan siklus I, pembelajaran siklus II diawali dengan tahapan menyusun rencana (planning) berdasarkan hasil refleksi terhadap hasil pembelajaran siklus I. Pada siklus II ini guru merencanakan waktu penelitian yang disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII A MTs Negeri 1 Ciamis, yaitu pada hari Senin tanggal 07 April 2023 pukul 07.15 WIB sampai 08.30 WIB. Tahap perencanaan ini, guru merumuskan ulang perencanaan pembelajaran dengan tujuan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang, sehingga pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu hasil nilai pembelajaran dapat lebih meningkat.

1) Perencanaan

Perencanaan atau rencana (planning) perbaikan pembelajaran disusun terdiri atas komponen-komponen pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar di kelas VIII A MTs Negeri Ciamis. Rencana perbaikan pembelajaran ini merupakan hasil refleksi dari hasil pembelajaran sebelumnya (siklus I). Oleh karena itu, segala sesuatu dalam perencanaan ini disusun berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis puisi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan merupakan tindakan atas RPP yang telah disusun. Kegiatan awal dialokasikan selama 15 menit. Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mempersiapkan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa.

Siklus II

Kegiatan tersebut dilakukan untuk mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dilanjutkan dengan doa bersama, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa. Pelaksanaan selanjutnya merupakan kegiatan apersepsi yakni dengan memberikan motivasi kepada siswa agar mereka siap untuk belajar, kemudian dilakukan tanya jawab dengan siswa mengenai penguasaan materi tentang menulis puisi pada pembelajaran sebelumnya dan dihubungkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari dan guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran sebelumnya. Tahap berikutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan inti yang dilaksanakan selama 60 menit yang terbagi menjadi lima tahap. Tahap tersebut antara lain mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pada tahap mengamati, guru memberikan contoh puisi yang sesuai dengan unsur-unsur pembangun puisi. Kemudian siswa menemukan unsur-unsur pembangunnya. Tahap menanya, siswa menanyakan mengenai unsur-unsur pembangun puisi. Kemudian siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam menulis puisi dan bertanya tentang langkah menulis puisi menggunakan media gambar dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Tahap mengumpulkan data, siswa mendiskusikan berbagai gagasan untuk mencari tahu tentang hal-hal yang berhubungan dengan menulis puisi. Kemudian siswa mengenal unsur-unsur pembangun dalam puisi. Selanjutnya tahap mengasosiasi, siswa menulis puisi sesuai dengan gambar dengan memerhatikan unsur-unsur pembangunnya. Setelah menulis puisi, siswa diminta untuk menyunting puisi yang telah ditulis menjadi sebuah puisi yang utuh. Terakhir tahap

mengkomunikasikan, secara bergiliran siswa mempresentasikan hasil karyanya berupa puisi yang sudah ditulis.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir yang dialokasikan selama 15 menit. Kegiatan ini dimulai dengan guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman atau simpulan pelajaran. Kemudian guru memberikan refleksi atau umpan balik untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. Setelah itu, guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.

3) Hasil Observasi

Hasil pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar pada siklus II diperoleh rata-rata nilai sebesar 82,8. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Nilai yang dihasilkan pada Siklus II dengan menggunakan media gambar sudah mencapai kriteria keberhasilan. Dengan demikian, pada pembelajaran Siklus II diperoleh kesepakatan untuk mengakhiri tindakan karena pengembangan kompetensi siswa sudah optimal.

4) Refleksi

Seluruh rangkaian langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siklus II dievaluasi. Peneliti dan tim observer melakukan pengamatan terhadap pembelajaran pada siklus II yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan ke arah yang lebih baik, baik guru dalam membelajarkan siswa maupun siswa saat melakukan proses pembelajaran. Atas dasar itu pula seluruh siswa berhasil memenuhi standar ketuntasan minimal, sehingga tidak perlu perbaikan pembelajaran ke siklus berikutnya..

PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR

Siklus I

Dari hasil penelitian siklus I menunjukkan adanya 4 siswa yang mendapatkan nilai 81-100 dengan kategori mampu, 10 siswa yang mendapatkan nilai 75-80 dengan kategori cukup mampu, 9 siswa yang mendapatkan nilai 65-74 dengan kategori kurang mampu, dan 2 siswa yang mendapatkan nilai 50-64 dengan kategori tidak mampu. Maka dari itu diperlukan suatu tindakan agar terjadi peningkatan dalam menulis puisi.

Siklus II

Dari hasil penelitian siklus II menunjukkan adanya 12 siswa yang mendapatkan nilai 81-100 dengan kategori mampu, 13 siswa yang mendapatkan nilai 75-80 dengan kategori cukup mampu. Nilai yang dihasilkan pada pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada Siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan. Dengan demikian, pada pembelajaran Siklus II diperoleh kesepakatan untuk mengakhiri tindakan karena pengembangan kompetensi siswa sudah optimal.

Berikut merupakan hasil perbandingan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Perolehan Nilai		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	Subjek 1	85	90	Meningkat
2	Subjek 2	70	80	Meningkat
3	Subjek 3	80	80	Tidak Meningkat
4	Subjek 4	75	80	Meningkat
5	Subjek 5	65	85	Meningkat
6	Subjek 6	60	85	Meningkat
7	Subjek 7	70	80	Meningkat
8	Subjek 8	80	85	Meningkat
9	Subjek 9	80	80	Tidak Meningkat
10	Subjek 10	75	80	Meningkat
11	Subjek 11	70	85	Meningkat
12	Subjek 12	65	85	Meningkat
13	Subjek 13	80	80	Tidak Meningkat
14	Subjek 14	70	85	Meningkat
15	Subjek 15	80	80	Tidak Meningkat
16	Subjek 16	65	85	Meningkat
17	Subjek 17	85	90	Meningkat
18	Subjek 18	75	80	Meningkat
19	Subjek 19	70	80	Meningkat
20	Subjek 20	65	85	Meningkat
21	Subjek 21	60	80	Meningkat
22	Subjek 22	75	80	Meningkat
23	Subjek 23	85	85	Tidak Meningkat
24	Subjek 24	85	85	Tidak Meningkat
25	Subjek 25	75	80	Meningkat
Jumlah		1.845	2070	
Rata-rata		73,8	82,8	Meningkat

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen mengalami

peningkatan. Hal ini dibuktikan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi setelah digunakan media gambar pada siklus I diperoleh rata-rata 73,8, dari siklus I meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 82,8, terjadi peningkatan yang sangat signifikan dengan selisih nilai sebesar 9.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

- Langkah-langkah media gambar dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi yang dimulai dari kegiatan guru memberikan contoh puisi dengan menggunakan media gambar dan berdasarkan unsur pembangunnya sampai siswa mempresentasikan hasil karyanya.
- Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A Mts Negeri 1 Ciamis. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan dari Siklus I dengan pencapaian ketuntasan belajar dari Siklus I yaitu 14 siswa dari 25 siswa yang sudah masuk kriteria tuntas dan meningkat pada Siklus II yaitu 25 siswa atau seluruh siswa sudah masuk kriteria tuntas.

SARAN

- Bagi sekolah sebagai tindak lanjut, peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran dengan membuat perencanaan yang baik agar para pendidiknya profesional dalam menjalankan tugas mengajarnya serta menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.
- Bagi guru
 - Guru memperoleh data lain dari keluarga siswa, sehingga guru mengetahui masalah perkembangan yang dimiliki masing-masing siswa, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

- 2) Guru harus selalu berupaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan memvariasikan belajar, dengan menggunakan teknik, metode, media serta alat pembelajaran lainnya yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam upaya meningkatkan keberhasilan belajar siswa.
- 3) Penerapan media gambar perlu dikembangkan dalam pembelajaran tidak hanya dalam menulis puisi saja seperti yang telah diteliti melainkan dapat dicoba dalam pembelajaran lainnya, serta tidak dilakukan pada materi kelas VIII saja tetapi dicoba di kelas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, D. U., Achsani, F., & Akbar Al Aziz, I. S. (2019). ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA PADA PUISI-PUISI KARYA FADLI ZON. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 5(1), 13.
<https://doi.org/10.22219/kembara.v5i1.8187>
- Keraf, Gorys. 2014. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Laila, A. (2016). GAYA BAHASA PERBANDINGAN DALAM KUMPULAN PUISI MELIHAT API BEKERJA KARYA M AAN MANSYUR (TINJAUAN STILISTIKA). *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2(2).
<https://doi.org/10.22202/jg.2016.v2i2.842>
- Ratna, Nyoman Kuta. 2010. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tarigan, H. G. 1985. Pengajaran Gaya Bahasa. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Winarti, O. :, Pd, S., & Pd, M. (n.d.). *Analisis Makna Gaya Bahasa Personifikasi Puisi Hujan Bulan Juni karya Sapardi Djoko Damono*.